

ABSTRAK

Pada era globalisasi sekarang ini kelompok negara-negara berkembang (*new developing countries*) masih menghadapi beberapa masalah-masalah sosial, antara lain adalah permasalahan prostitusi anak. Masalah ini di beberapa negara telah berkembang sebagai masalah yang tidak kunjung terselesaikan (*problem malignancy*). Masalah prostitusi anak muncul bukan semata-mata berhubungan dengan faktor kemiskinan, namun juga keterbelakangan dan lemahnya peran pemerintah dalam menyelesaikan masalah ini. Salah satu negara yang menghadapi masalah prostitusi anak adalah Thailand. Disini menuntut UNICEF untuk membuat misi tetap di Thailand sesuai mandat UNICEF tahun 2002 Nomor 51.

Dalam menangani masalah prostitusi anak Di Thailand, UNICEF menjalankan beberapa peran. Pertama promosi untuk mempengaruhi publik Internasional, kedua fasilitasi sebagai upaya untuk mendekatkan diri dengan realiti di lapangan, ketiga oprasional bertujuan merubah paradigma yang berkembang di Thailand, dan yang terakhir adalah mediasi dan kolaborasi merupakan strategi untuk mengambil alih penyelesaian persoalan yang terjadi dengan berkerjasama dengan organisai internasional lainnya dan pemerintah.

Kata Kunci: UNICEF - Thailand, Peran organisasi internasional, Prostitusi anak.